



Judul	: Pemangkas Anggaran Tiga Kemenko tidak Ganggu Kinerja
Tanggal	: Selasa, 14 Juni 2016
Surat Kabar	: Republika
Halaman	: 5

Pemangkas Anggaran Tiga Kemenko tidak Ganggu Kinerja

● DEBBIE SUTRISNO

JAKARTA — Badan Anggaran (Banggar) DPR dan pemerintah menyepakati revisi anggaran tiga kementerian koordinator (Kemenko) dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (RAPBNP) 2016. Kesepakatan ini dicapai setelah Banggar menilai ketiga kementerian tersebut masih bisa menjalankan program-program yang diperlukan.

Berdasarkan risalah rapat kedua pihak, anggaran Kemenko Perekonomian dipotong 10,55 persen atau sekitar Rp 42,61 miliar dari Rp 401,61 miliar (APBN 2016) menjadi Rp 359,21 miliar (RAPBNP 2016). Sementara, anggaran Kemenko Maritim turun 17,2 persen menjadi Rp 414,1 miliar (RAPBNP 2016). Sedangkan anggaran Kemenko Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan (PMK) dipangkas menjadi Rp 392,08 miliar.

Menko Perekonomian Darmin Nasution mengaku telah menyepakati pemangkasang anggaran

tersebut karena selaras dengan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2016 tentang Langkah-langkah Penghematan dan Pemotongan Belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka pelaksanaan anggaran dan belanja negara tahun 2016. "Pemangkasang anggaran ini menyangkut perjalanan dinas, seminar, hasil optimalisasi perawatan perlengkapan kantor, dan jasa konsultasi," ujarnya di Jakarta, Senin (13/6).

Dengan pemotongan anggaran ini, Darmin meyakini Kemenko Perekonomian bisa melakukan penyerapan hingga 93 persen sampai akhir tahun. Penyerapan ini masih bisa naik karena ada sejumlah kegiatan yang belum masuk ke dalam anggaran.

Menko Maritim Rizal Ramli mengatakan, pihaknya telah memangkas program-program yang bisa ditunda atau kurang efektif. Pemotongan anggaran tersebut sebesar 17,2 persen.

Rizal memastikan, pemotongan ini tidak akan mengganggu kinerja kementerian. "Saya kira, me-

ang kondisi secara umum, pemerintah memutuskan untuk mengurangi pengeluaran dari masing-masing departemen, termasuk kantor menko mengurangi anggaran. Kami akan jaga tujuan-tujuan utama *gak* bergeser dan target utama tetap tercapai."

Menko PMK Puan Maharani juga tidak mempermasalahkan pemotongan anggaran tersebut. Puan mengatakan bahwa pemotongan anggaran ini tidak akan terlalu berpengaruh pada kinerja Kemenko PMK.

Meskipun demikian, Kemenko PMK akan tetap memilih-milih program mana yang bisa dan tidak bisa dipangkas anggarannya. Seperti dilansir laman DPR, Ketua Banggar Kahar Muzakir mengatakan, pemangkasang disetujui karena kesepakatan kedua pihak dicapai.

Selain itu, tidak ada keberatan dari satu pun anggota Banggar yang hadir pada rapat tersebut. "Apa bisa kita sahkan?" tanya Kahar yang segera dijawab 'setuju' oleh para legislator Banggar.

■ ed: muhammad iqbal